



## Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam

Weli akbar<sup>1</sup>, Argantos<sup>2</sup>

Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>[well.akbar30@gmail.com](mailto:well.akbar30@gmail.com), <sup>2</sup>[argantos\\_pyk@yahoo.co.id](mailto:argantos_pyk@yahoo.co.id)

**Kata kunci:** Pembinaan Prestasi, Tarung Derajat, Kabupaten Agam

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga tarung derajat Kabupaten Agam berdasarkan faktor internal dan eksternal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. 1) pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berdasarkan sudut pandang pelatih dan pengurus berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 75%. 2) Pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berdasarkan sudut pandang orang tua atlet berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,5, pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam masuk dalam kategori “Sedang”. 3) pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berada pada kategori “sedang” persentase sebesar 75. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,75, pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam masuk dalam kategori “Sedang”.

**Keywords** : *Development Achievement, Tarung Derajat, Agam District*

**Abstract:** *The purpose of this descriptive study is to know achievement development of Tarung Derajat of Agam District based on internal and external factor. This study used questionnaire as data collection technique and quantitative descriptive analysis as data analysis technique. Based on the study, it can be concluded that 1) achievement development of Tarung Derajat of Agam District based on perspective of trainer and committee was in the category of "medium" by 75%, the category of "good" at 0%, the category of "very good" at 0%. Based on the average value, which is 22.5 achievement training for the Tarung Derajat sports branch in Agam District is in the "Medium" category. 2) Development Achievement of Tarung Derajat in Agam District based on parents atlethe view point in the category of "medium" by 100%, category "good" by 0%, category "very good" by 0%. Based on value average which is 14,5, development Achievement of Tarung Derajat in Agam District fall into the "Medium" category. 3) Development Achievement of Tarung Derajat in Agam District in the category of "medium" by 75%, category "good" by 0%, category "very good" by 0%. Based on value average which is 20,75, development Achievement of Tarung Derajat in Agam District fall into the "Medium" category.*

### PENDAHULUAN

Olahraga salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Masyarakat pada umumnya melakukan olahraga untuk memenuhi berbagai kebutuhan, di antaranya untuk kesehatan, kebugaran, hiburan, dan prestasi, serta pembentukan sikap yang sesuai dengan hakekat pembangunan manusia seutuhnya. Olahraga salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas manusia

Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Oleh karena itu pemerintah Indonesia harus mempunyai kemauan serta tekad yang kuat untuk memajukan olahraga nasional. Olahraga akan berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia bangsa Indonesia yang pada akhirnya akan menghasilkan

berbagai inovasi dan kreasi yang akan mengangkat martabat bangsa.

Sesuai dengan UU RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 27 ayat 4 yaitu: "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan". Sehubungan dengan undang-undang di atas maka pembinaan prestasi dilaksanakan tidak hanya oleh lembaga-lembaga pemerintah, tetapi juga lembaga-lembaga swasta. Pembinaan dilakukan dengan berjenjang dan terus-menerus, sehingga dapat dicapai prestasi yang maksimal melalui pertandingan-pertandingan yang diikuti.

Peningkatan dan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangkan dengan peningkatan kemajuan sumber daya manusia dan olahraga sebagai faktor penunjang. Dalam hal ini melalui upaya pembinaan serta pengembangan olahraga memberikan peran cukup besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, karena itu olahraga memiliki peran dan pembangunan nasional yang perlu dibina dan dikembangkan.

Melakukan pembinaan diperlukan wadah atau organisasi beserta mekanismenya yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang handal. Dalam usaha peningkatan prestasi atlet, khususnya olahraga tarung derajat, tidak terlepas dari beberapa faktor internal seperti kepribadian atlet, kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Sedang faktor eksternal diantaranya seperti kegiatan latihan, kualitas pelatih yang melatih untuk membina atletnya, sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis, dan pendanaan yang merupakan faktor penunjang untuk terlaksananya tujuan atau suatu organisasi.

Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan peningkatan sumber daya manusia Indonesia, khususnya dibidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pengembangan olahraga sedini mungkin yaitu dengan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini. Menurut (KONI 2000).

Keluarga Olahraga Tarung Derajat (KODRAT) merupakan induk organisasi kelembagaan yang bertanggung jawab dalam menghimpun, membina prestasi, serta mengordinasikan seluruh kegiatan tarung derajat. Keluarga olahraga tarung derajat (KODRAT) di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi olahraga selalu berusaha memajukan olahraga tarung derajat dengan mengadakan pertandingan atau kompetisi, selain itu diadakan pemilihan bibit atlet berprestasi melalui satuan latihan (SATLAT) tarung derajat.

Kenyataan di Kabupaten Agam dalam hal pembinaan olahraga tarung derajat masih belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat hanya ada satu satlat tarung derajat yang aktif sekarang ini yaitu, satlat SMKN 1 Tanjung Raya yang bertempat di lapangan SMKN 1 Tanjung Raya dan hanya ada di satu Kecamatan Tanjung Raya. Dengan atlet berjumlah 38 orang dari usia 7-25 tahun putra maupun putri. Meski sebelumnya telah di coba membuka satlat-satlat baru, seperti satlat Gor Rang Agam, dan satlat SMAN 1 Lubuk Basung. Namun kenyataannya dua satlat tersebut tidak aktif sampai sekarang ini.

Dengan luas wilayah Kabupaten Agam 2.232,30 km<sup>2</sup>, sebanyak 16 Kecamatan, dan 82 Kelurahan/ Nagari, serta 467 jorong. Seharusnya olahraga tarung derajat di Kabupaten Agam bisa lebih berkembang dengan dibukanya lebih banyaknya satuan latihan (SATLAT) tarung derajat.

Pembinaan cabang olahraga tarung derajat harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mendasarkan pada ilmu kepelatihan, pembinaan di Kabupaten Agam belum optimal karena dilaksanakan setiap menjelang pertandingan PORPROV dan even-even daerah maupun nasional. Mengenai dana pembinaan Kabupaten Agam mendapatkan dana dari sponsor, PENGDA dan KONI Kabupaten Agam. Pengiriman atlet untuk pekan olahraga provinsi (PORPROV) tidak semua diikuti sertakan tergantung kuota dan kualitas atlet itu sendiri. Beberapa Atlet kelahiran Kabupaten Agam dari segi prestasi cukup membanggakan membawa nama Agam di kalangan daerah dan nasional sudah tidak diragukan lagi berapa medali dan penghargaan yang diperoleh selama tahun 2012 sampai 2016.

Namun dari segi pembinaan olahraga tarung derajat di Kabupaten Agam masih sangat kurang. Seperti yang di jelaskan di atas mengenai satuan latihan yang hanya satu saja, selain itu dari segi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, alat-alat latihan yang kurang memadai serta tempat latihan di lapangan SMKN 1 Tanjung Raya dengan ruangan terbuka, sehingga terkendala saat latihan apabila terjadi hujan. Minimnya dana untuk pembinaan prestasi tarung derajat di kabupaten Agam juga menjadi salah satu masalah yang patut untuk diperhatikan, sehingga untuk para atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan lebih bersemangat dan mendapat perhatian. Selama ini, atlet yang akan bertanding mengikuti kejuaraan mendapatkan dana yang sedikit. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi para pelatih dan pengurus terhadap perkembangan olahraga tarung derajat di kabupaten Agam.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga tarung derajat di Kabupaten Agam tahun 2018.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (1990:310) bahwa: "penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu". Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah penelitian berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif.

Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih, pengurus, dan orang tua atlet tarung derajat Kabupaten Agam yang terdiri dari 38 orang atlet, 2 orang pelatih, 15 pengurus, dan 35 orang tua.

Suharsimi Arikunto (2006:131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "purposive sample" pengambilan sampel berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006), angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* ( $\surd$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *Guttman* dengan 2 pilihan jawaban yaitu: "Ya" dan "Tidak".

Analisis data adalah menelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menggunakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono 2016:147)

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sudijono (2006:34) rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angket presentase

F: Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N: Jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010:163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Kurang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Sedang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

*M* : Nilai rata-rata (*Mean*)

*X* : Skor

*SD* : *Standar Deviasi*

## HASIL PENELITIAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten

Agam yang diungkapkan dengan 29 pernyataan dan terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian tentang pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat kabupaten agam dari sudut pandang pelatih, pengurus, orang tua dan atlet sebagai berikut:

#### 1. Sudut Pandang Pelatih dan pengurus

Dari analisis data pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam diperoleh skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maksimum*) 27, rerata (*mean*) 22,5, *standar deviasi* (SD) 6,29.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	30,29 < X	Sangat Baik	0	0
2	29,29 < 30,28	Baik	0	0
3	15,71 < 29,28	Sedang	3	75
4	14,7 < 15,70	Kurang	0	0
5	X < 14,70	Sangat Kurang	1	25
Jumlah			4	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 25%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 75%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 22,5 pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam masuk dalam kategori “Sedang”.

#### 2. Sudut Pandang Orang Tua

Dari analisis data pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam diperoleh skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maksimum*) 21, rerata (*mean*) 14,5, *standar deviasi* (SD) 9,19.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	25,19 > X	Sangat Baik	0	0
2	24,19 - 25,18	Baik	0	0
3	4,81 - 24,18	Sedang	2	100
4	3,81 - 4,80	Kurang	0	0
5	X < 3,80	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			2	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 100%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “sangat baik” sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,5, pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam masuk dalam kategori “Sedang”.

#### 3. Sudut Pandang Atlet

Dari analisis data pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam diperoleh skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maksimum*) 27, rerata (*mean*) 20,75, *standar deviasi* (SD) 7,04.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	29,29 > X	Sangat Baik	0	0
2	28,29 - 29,28	Baik	0	0
3	13,21 - 28,28	Sedang	6	60
4	12,21 - 13,20	Kurang	0	0
5	X < 12,20	Sangat Kurang	2	20
Jumlah			8	100%

Berdasarkan tabel 19 di atas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 25%, kategori “kurang” sebesar 0%, kategori “sedang” sebesar 75%, kategori “baik” sebesar 0%, kategori “sangat baik” sebesar 0%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di Tarung Derajat Kabupaten Agam untuk mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam berdasarkan faktor internal dan eksternal yang meliputi atlet, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan pendanaan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam baik dari sudut pandang pelatih, pengurus, orang tua dan atlet masuk dalam kategori “Sedang”, berarti pembinaan Tarung Derajat Kabupaten Agam perlu di tingkatkan lagi.

Atlet merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Atlet Tarung Derajat Kabupaten Agam dilihat dari semangat untuk berlatih tinggi, usaha mereka untuk lebih berprestasi cukup baik, dengan kedisiplinan serta motivasi yang besar dari diri mereka sendiri serta didukung oleh pihak-pihak terkait, lebih mempermudah atlet untuk mengembangkan bakat serta mewujudkannya ke dalam suatu prestasi yang membanggakan. Pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat membawa dampak positif bagi atlet itu sendiri, diantaranya kedisiplinan, tanggung jawab, sifat sportifitas, dan memupuk kepercayaan diri.

Prestasi atlet Tarung Derajat Kabupaten Agam dapat dikatakan baik. Meski banyak keterbatasan dalam pembinaan, namun prestasi atlet di tingkat daerah, propvinsi maupun nasional sudah pernah di raih, hasil tersebut tidak terlepas dari dukungan pelatih dan atlet yang selalu semangat serta tekun berlatih.

Pelatih di kabupaten agam sudah memiliki kualitas yang cukup baik dalam pembinaan dikarenakan pelatih telah mengenal sistem pelatihan tarung derajat dan menjalankan program latihan yang dirancang dan mempunyai sifat disiplin, konsisten, dan ketegasan kepada anggota. Pelatih Tarung Derajat Kabupaten Agam belum memiliki sertifikasi/lisensi dalam bidang kepelatihan Tarung Derajat. Namun pelatih Tarung Derajat Kabupaten Agam adalah seorang mantan atlet yang berkecimpung dalam cabang olahraga Tarung Derajat, mereka dahulu juga mantan atlet Tarung Derajat. Dari pengalaman yang dimilikinya dan tentunya pengetahuan yang melengkapinya menjadi modal pelatih profesional.

Sarana dan prasarana yang dimiliki di Tarung Derajat Kabupaten Agam cukup terbatas dan tergolong kurang lengkap hal ini terlihat dari tempat latihan di lapangan terbuka di satlat SMKN 1 Tanjung Raya, peralatan latihan yang minim serta fasilitas penunjang latihan yang belum ada. Semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai pembinaan prestasi.

Organisasi sudah terbentuk dengan baik namun dalam pelaksanaan tugas-tugasnya belum sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.

Sumber dana yang di peroleh dari bantuan koni, dispora, sponsor, dan iuran anggota dalam

pelaksanaan latihan, namun untuk keseluruhan dana yang di peroleh sangat kurang untuk menjalankan pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam secara maksimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa, dari hasil tes angket di Tarung Derajat Kabupaten Agam. Pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam masuk kategori “sedang”.

Program latihan secara kecil (*mycro*) telah di susun dan latihan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan pelatih guna mencapai prestasi yang diharapkan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki di Tarung Derajat Kabupaten Agam masih kurang , terbatas dan tergolong kurang lengkap hal ini terlihat dari tempat latihan di lapangan terbuka di satlat SMKN 1 Tanjung Raya, peralatan latihan yang minimserta fasilitas penunjang latihan yang belum ada. Semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai pembinaan prestasi.

Organisasi sudah terbentuk dengan baik namun dalam pelaksanaan tugas-tugasnya belum sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya.

Sumber dana yang di peroleh dari bantuan koni, dispora, sponsor, dan iuran anggota dalam pelaksanaan latihan, namun untuk keseluruhan dana yang di peroleh sangat kurang untuk menjalankan pembinaan prestasi cabang olahraga Tarung Derajat Kabupaten Agam secara maksimal.

Pelatih di Kabupaten Agam sudah memiliki kualitas yang cukup baik dalam pembinaan dikarenakan pelatih telah mengenal sistem pelatihan tarung derajat dan menjalankan program latihan yang dirancang dan mempunyai sifat disiplin, konsisten, dan ketegasan kepada anggota. Prestasi atlet tarung derajat kabupaten agam dapat dikatakan baik. Meski banyak keterbatasan dalam pembinaan, namun prestasi atlet di tingkat daerah, propvinsi maupun nasional sudah pernah di raih, hasil tersebut tidak terlepas dari dukungan pelatih dan atlet yang selalu semangat serta tekun berlatih.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Kepemudaan Dan Olahraga. (2013). *Edisi Terbaru*. Bandung. Fokus Indo Mandiri
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- KONI. (1998). *Rencana Pengembangan Induk Organisasi Di Indonesia 1997-2007*. Jakarta: Proyek Garuda Emas.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung

<http://www.tarungderajat-aaboxer.com>